

Dampak Bancassurance pada Profitabilitas Bank Umum di Indonesia  
(Skripsi)

OLEH  
Atika Handari



JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG

2018

## **ABSTRACT**

### **IMPACT OF BANCASSURANCE ON COMMERCIAL BANK PROFITABILITY IN INDONESIA**

**By**

**AtikaHandari**

The purpose of this study is to analyze the impact of the cooperation between banks and insurance (bancassurance) on the amount of profitability generated by commercial banks in Indonesia. The research period starts from Q3 2010 to Q2 2016 involving 5 commercial banks with the largest assets in Indonesia, namely Bank Mandiri, Bank BNI, Bank CIMB, Bank Permata and Bank Danamon. This research used dependent variable that was ROA as proxy of profitability of commercial bank, independent variable that was bancassurance and control variable was CAR, amount of labor and bank size. This research used OLS regression method with Fixed Effect model. The result showed that bancassurance variable and the amount of labour are positively significant affected to profitability of commercial banks in Indonesia, while CAR and bank size have no effect on profitability of commercial banks in Indonesia.while CAR has negative influence and not significant to the ROA and bank size variable has positive and not significant affect on profitability of commercial bank in Indonesia.

Keywords: bancassurance, bank size, capital adequacy ratio, number of labor, OLS regression, return on asset.

**ABSTRAK**  
**DAMPAK *BANCASSURANCE* PADA PROFITABILITAS BANK UMUM DI  
INDONESIA**

**Oleh**  
**Atika Handari**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dan menganalisis dampak dari adanya kerjasama antara bank dengan asuransi (*bancassurance*) pada besarnya profitabilitas yang dihasilkan oleh bank umum di Indonesia. Periode penelitian dimulai dari 2010 kuartal 3 sampai 2016 kuartal 2 yang melibatkan 5 bank umum dengan aset terbesar di Indonesia yaitu Bank Mandiri, Bank BNI, Bank CIMB, Bank Permata dan Bank Danamon. Dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu ROA sebagai proksi dari profitabilitas bank umum, variabel bebas yaitu *bancassurance* dan variabel kontrol yaitu CAR, jumlah tenaga kerja dan *bank size*. Penelitian ini menggunakan metode Regresi OLS dengan model *Fixed Effect*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *bancassurance* dan jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia, sedangkan variabel CAR berpengaruh negative dan tidak signifikan dan variabel *bank size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia.

Kata Kunci : *bancassurance*, *bank size*, *capital adequacy ratio*, jumlah tenaga kerja, regresi OLS, *return on asset*.

Dampak Bancassurance pada Profitabilitas Bank Umum di Indonesia

OLEH

Atika Handari

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar  
SARJANA EKONOMI

Pada

Jurusan Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2018

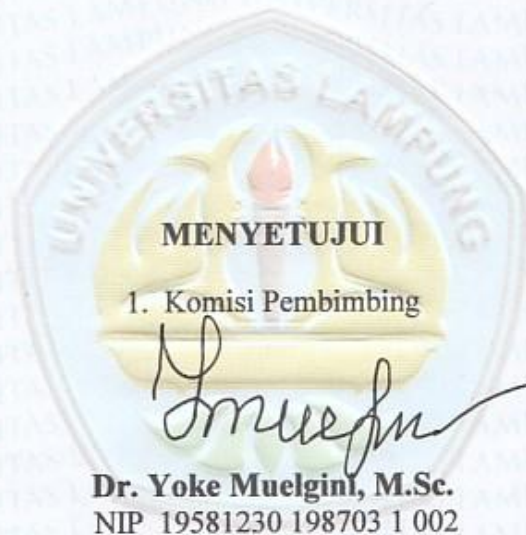
Judul Skripsi : **DAMPAK *BANCASSURANCE* PADA  
PROFITABILITAS BANK UMUM DI INDONESIA**

Nama Mahasiswa : **Atika Handari**

No. Pokok Mahasiswa : **1311021016**

Jurusan : **Ekonomi Pembangunan**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



2. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

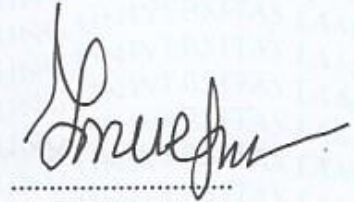
*Nairobi*

**Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**  
NIP 19660621 199003 1 003

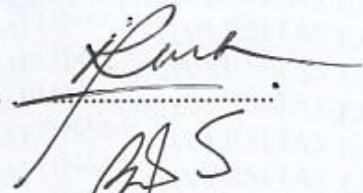
**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

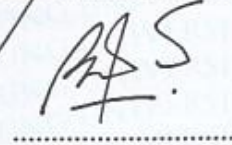
Ketua : **Dr. Yoke Muelgini, M.Sc.**



Penguji I : **Irma Febriana MK, S.E., M.Si.**



Penguji II : **Nurbetty Herlina S, S.E., M.Si.**

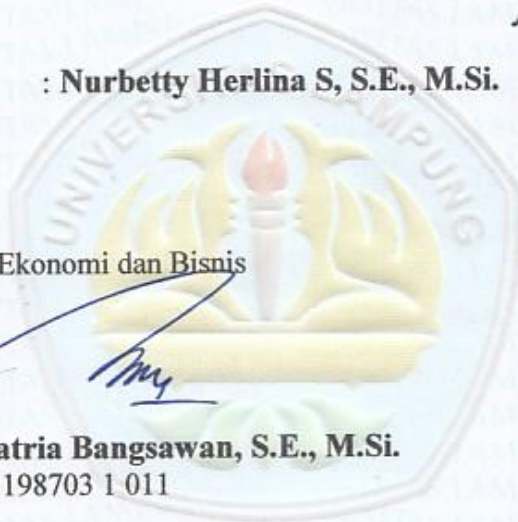


2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.**

NIP 19610904 198703 1 011



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **01 Februari 2018**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan bukan merupakan penjiplakan hasil karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Randar Lampung, 26 Januari 2018

  
Auka Handari

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Atika Handari dilahirkan di Metro pada tanggal 27 Februari 1995. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan dari (alm) Bapak Suparno dan Ibu Paulina Betty Purwaningsih

Penulis memulai pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) Xaverius Metro yang diselesaikan pada tahun 2001. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) ditempuh penulis di SD Xaverius Metro dan tamat pada tahun 2007. Kemudian penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Xaverius Metro dan tamat pada tahun 2010. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Xaverius 1 Pahoman Bandar Lampung dan tamat pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 penulis diterima sebagai mahasiswi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Selama masa kuliah, penulis aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan dan pernah menjabat sebagai Kepala Bidang Kesekretariatan periode 2015-2016.

Pada tahun 2014, penulis mengikuti Kuliah Kunjungan Lapangan (KKL) ke beberapa institusi yaitu Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Selanjutnya penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Astra Ksetra, Kecamatan Menggala, Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2016.



## **MOTTO**

Marilah kepada-Ku semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu

(Matius 11:28)

Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketuklah maka pintu akan dibukakan bagimu

(Matius 7:7)

Attitude is a choice. Happiness is a choice. Optimism is a choice. Kindness is a choice. Giving is a choice. Respect is a choice. Whatever choice you make makes you. Choose wisely.

(Roy T.Bennett)

## **PERSEMBAHAN**

### ***Puji Tuhan***

*Terima kasih atas sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku*

*Ku persembahkan karya kecil ini...*

### ***Untuk Kedua Orang Tuaku, Bapak (alm) Suparno dan Ibu Betty***

*Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil serta doa yang tiada henti untuk kesuksesanku, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusyuk selain doa yang terucap dari kedua orang tua. Terima kasih atas segala doa, dukungan dan pengorbanan yang telah engkau berikan. Terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk bapak dan ibu tercinta.*

### ***Untuk Kakak-Kakakku dan Adikku***

*Saudaraku yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil serta doa yang tiada henti untuk kesuksesanku. Terimakasih atas segala doa, dukungan dan pengorbanan yang telah diberikan. Terimalah persembahan dan cintaku untuk kakak-kakakku dan adikku.*

***Almamater Ekonomi Pembangunan-Universitas Lampung***

***Negara Kesatuan Republik Indonesia Tercinta***

## SANWACANA

Puji syukur selalu peneliti ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak *Bancassurance* Pada Profitabilitas Bank Umum di Indonesia”.

Pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Emi Maimunah, S.E.,M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Syahfirin Abdullah., S.E, selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
5. Bapak Dr. Yoke Muelgini.,M.Sc , sebagai Pembimbing yang telah membimbing, memberikan saran, meluangkan waktu dan memberikan sumbangan pemikiran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Bapak atau Ibu Dosen beserta staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
7. Terkhusus untuk Bapakku yang sudah berada di Surga dan Ibuku tercinta, terima kasih atas kasih sayang, motivasi, dukungan dan doa yang diberikan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak-kakakku Mba Sari, Mba Dewi, Mas Keli, Mas Anton, Bang Pepen dan Adikku Wisnu dan keponakanku Angel, Qio dan Queen terimakasih telah selalu memberikan doa, semangat dan menemani penulis.
9. Frederikus Dimas Bimo Prasetyo, laki-laki yang menemani penulis selama ini. Terimakasih telah menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Mama emo dan Mba lisa, terimakasih karena telah memberikan doa dan semangat kepada penulis.
11. Anggun, Dian, Devi, Eka, Fadeli, Filo dan Vipin. Terimakasih karena telah menemani penulis selama ini.
12. Presidium Himepa 2015/2016, Bobby, Arif, Elis, Shelia, Syara, Sion, Delia, Sofie, Dewi. Aulia, Udin, Rully, Rizzo, Sule.
13. Teman-teman Ekonomi Moneter, Hanna, Tribuana, Heru, Mody, Siska dan Aris yang telah menemani penulis selama perkuliahan
14. Teman-teman Ekonomi Pembangunan angkatan 2013 yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
15. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa pada skripsi ini masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki, untuk itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga dapat melengkapi kekurangan dari skripsi ini.

Akhirnya tiada kata yang indah selain da, semoga seluruh sumbangsih pemikiran, moral dan material yang telah diberikan menjadi catatan amal baik dan mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Esa, semoga semua urusan kita dipermudah oleh Tuhan Yang Maha Esa dan semoga skripsi ini akan dapat bermanfaat bagi pembaca dan pecinta ilmu pengetahuan.

Bandar lampung, 14 Oktober 2017  
Peneliti

Atika Handari  
NPM.1311021016

## DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	7
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teoritis .....	8
1. <i>Theory of Financial Intermediation</i> .....	8
2. Pengertian Profitabilitas .....	9
3. Pengertian <i>bancassurance</i> .....	10
3.1 Praktek <i>Bancassurance</i> pada Bank Umum di Indonesia.....	15
4. Pengertian <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	16
5. Pengertian tenaga kerja <i>bancassurance</i> .....	17
6. Pengertian <i>bank size</i> .....	18
7. Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen .....	18
a. Hubungan antara <i>bancassurance</i> dengan profitabilitas bank .....	18
b. Hubungan antara CAR dengan profitabilitas bank .....	19
c. Hubungan antara jumlah tenaga kerja <i>bancassurance</i> dengan profitabilitas bank .....	19
d. Hubungan antara <i>bank size</i> dengan profitabilitas bank .....	20
B. Tinjauan Empiris .....	21
C. Kerangka Pemikiran .....	23
D. Hipotesis .....	24

### III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data .....	25
B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	25
C. Definisi Operasional Variabel .....	26
D. Model dan Metode Analisis .....	27
1. Regresi Data Panel .....	27
E. Prosedur Analisis Data .....	29
1. Plot Data.....	30
2. Uji Panel Unit Root.....	31
3. Prosedur Regresi Data Panel.....	32
a. Pendekatan <i>Common Effect</i> .....	33
b. Pendekatan <i>Fixed Effect Model</i> .....	33
c. Pendekatan <i>Random Effect Model</i> .....	34
3.1 Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel .....	34
4. Pengujian Asumsi Klasik.....	37
4.1 Uji Multikolinieritas.....	37
4.2 Uji Heterokedastisitas .....	38
4.3 Uji Autokorelasi.....	38
5. Pengujian Hipotesis .....	39
5.1 Uji-t (Uji Parsial) .....	39
5.2 Uji-F Statistik .....	39
5.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	39

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Plot Data.....	41
B. Uji Stasioneritas Data Panel.....	55
C. Pemilihan Teknik Regresi Estimasi Data Panel <i>Ordinary Least Square</i> .....	56
D. Pengujian Asumsi Klasik.....	58
E. Hasil Estimasi Regresi OLS Model <i>Fixed Effect</i> .....	61
F. Uji Hipotesis .....	62
1. Uji t .....	62
2. Uji F .....	64
3. Penafsiran Koefisien Determinasi.....	65
G. Pembahasan.....	65
1. Interpretasi Hasil Regresi.....	65

### V. SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN .....	74
B. SARAN.....	75

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tinjauan Empiris 1 .....	21
2. Tinjauan Empiris 2 .....	22
3. Tinjauan Empiris 3 .....	22
4. Tinjauan Empiris 4 .....	22
5. Tinjauan Empiris 5 .....	23
6. Hasil Panel Unit Root .....	56
7. Hasil Uji Chow .....	57
8. Hasil Uji Hausman .....	58
9. Hasil Uji Multikolinieritas .....	59
10. Hasil Heterokedastisitas .....	60
11. Hasil Uji Autokorelasi .....	62
12. Hasil perhitungan Regresi OLS Model <i>Fixed Effect</i> .....	62
13. Hasil Uji t metode OLS pada tingkat kepercayaan 95% dan $df = 110$ .....	64
14. Hasil Uji F pada tingkat kepercayaan 95% .....	65
15. Nilai Koefisien Regresi dan <i>Individu Effect</i> pada masing-masing bank.....	72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran Penelitian .....	24
2. Pola Trend ROA Mandiri Periode 2010:Q3-2016:Q2 .....	42
3. Pola Trend ROA BNI Periode 2010:Q3-2016:Q2 .....	43
4. Pola Trend ROA CIMB Periode 2010:Q3-2016:Q2.....	44
5. Pola Trend ROA Permata Periode 2010:Q3-2016:Q2 .....	45
6. Pola Trend ROA Danamon Periode 2010:Q3-2016:Q2 .....	45
7. Pola Trend <i>Bancassurance</i> Mandiri Periode 2010:Q3-2016:Q2 .....	46
8. Pola Trend <i>Bancassurance</i> BNI Periode 2010:Q3-2016:Q2 .....	47
9. Pola Trend <i>Bancassurance</i> CIMB Periode 2010:Q3-2016:Q2.....	47
10. Pola Trend <i>Bancassurance</i> Permata Periode 2010:Q3-2016:Q2 .....	48
11. Pola Trend <i>Bancassurance</i> Danamon Periode 2010:Q3-2016:Q2.....	49
12. Pola Trend JTK <i>bancassurance</i> Mandiri Periode 2010:Q3-2016:Q2.....	49
13. Pola Trend JTK <i>bancassurance</i> BNI Periode 2010:Q3-2016:Q2.....	50
14. Pola Trend JTK <i>bancassurance</i> CIMB Periode 2010:Q3-2016:Q2 .....	51
15. Pola Trend JTK <i>bancassurance</i> Permata Periode 2010:Q3-2016:Q2.....	51
16. Pola Trend JTK <i>bancassurance</i> Danamon Periode 2010:Q3-2016:Q2 .....	52
17. Pola Trend <i>Bank Size</i> Mandiri Periode 2010:Q3-2016:Q2 .....	53
18. Pola Trend <i>Bank Size</i> BNI Periode 2010:Q3-2016:Q2 .....	53
19. Pola Trend <i>Bank Size</i> CIMB Periode 2010:Q3-2016:Q2.....	54
20. Pola Trend <i>Bank Size</i> Permata Periode 2010:Q3-2016:Q2.....	55
21. Pola Trend <i>Bank Size</i> Danamon Periode 2010:Q3-2016:Q2 .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Variabel Dependent dan Variabel Independent Periode 2010Q3-2016Q2.....	L-1
2. Hasil Uji Unit Root .....	L-4
3. Hasil Uji Chow.....	L-8
4. Hasil Uji Hausman .....	L-9
5. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	L-10
6. Hasil Estimasi Regresi OLS Model <i>Fixed Effect</i> .....	L-12
7. Analisis <i>Individu Effect</i> Model Regresi <i>Fixed Effect</i> .....	L-12

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa lainnya. Jasa lain yang diberikan oleh bank yaitu *safe deposit box*, *letter of credit*, memberikan jasa-jasa di pasar modal dan saat ini bank mengeluarkan produk *bancassurance*. *Bancassurance* merupakan bentuk kerjasama antara bank dengan perusahaan asuransi dalam rangka memasarkan produk asuransi. Adanya *bancassurance* ini merupakan salah satu cara bank untuk menghadapi perkembangan dalam industri perbankan yang sangat cepat. Perbankan saat ini dituntut untuk lebih responsif dalam perubahan-perubahan yang terjadi dikarenakan peran bank saat ini semakin penting dalam perekonomian.

Seiring perkembangan zaman, tantangan yang dihadapi bank dalam perekonomian menjadi besar. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh bank yaitu semakin banyaknya pesaing-pesaing dalam industri perbankan. Banyak bank-bank baru yang berdiri, sehingga persaingan dalam perbankan semakin

ketat. Untuk dapat bertahan dalam persaingan tersebut diperlukan strategi-strategi yang tepat.

Kiragu (2014) dalam Waweru mencatat bahwa lingkungan yang semakin kompetitif di pasar keuangan telah menghasilkan sebuah tekanan bagi perusahaan untuk mengembangkan dan memanfaatkan jalur distribusi alternatif. Deregulasi keuangan, konvergensi pasar dan globalisasi semuanya menyebabkan efek negatif dalam masing-masing industri perbankan dan asuransi. Bank harus memiliki ide-ide inovatif untuk mempertahankan pelanggan atau nasabah mereka serta meningkatkan pendapatan. Di sisi lain, perusahaan asuransi, dihadapkan dengan pertumbuhan stagnan dan pasar yang cukup matang, perusahaan asuransi juga harus memiliki ide-ide inovatif untuk menjamin kelangsungan hidup. Persaingan yang ketat tersebut membuat bank memerlukan strategi terbaru, oleh sebab itu bank bekerjasama dengan perusahaan asuransi.

Adanya kerjasama antara bank dengan asuransi juga tidak terlepas dari hubungan erat masyarakat dengan bank dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat lebih dekat dan mengenal bank dibandingkan dengan asuransi. Di Indonesia masyarakat belum terlalu mengenal asuransi. Hal ini pula yang menjadi potensi dan alasan yang kuat munculnya kerjasama antara bank dengan asuransi.

Kerjasama bank dengan perusahaan asuransi disebut *bancassurance*. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014) *bancassurance* adalah aktivitas kerjasama antara perusahaan asuransi dengan bank dalam rangka memasarkan produk asuransi melalui bank. *Bancassurance* mulai muncul di Indonesia pertama kali pada pertengahan tahun 1990-an. *Bancassurance* pertama kali di Indonesia dipopulerkan oleh Bank Lippo dengan LippoLife yang dikenal dengan nama produk warisan. Produk *bancassurance* ini dinilai sukses maka diikuti produk-produk lain sejenis. Saat ini semakin banyak perusahaan asuransi yang bekerjasama dengan bank (*bancassurance*) untuk memasarkan produknya.

Perkembangan *bancassurance* di Asia sendiri walaupun bukan yang terbesar namun pertumbuhannya merupakan yang tercepat, terutama di negara-negara seperti Korea, India, Singapura, Filipina dan Indonesia. Di Indonesia sendiri sudah terdapat 1074 perjanjian *bancassurance* yang telah ditandatangani, dimana 40 bank melakukan kerjasama dengan 26 perusahaan asuransi jiwa dan 67 bank bekerjasama dengan 23 asuransi kerugian. Menurut data dari OJK sebanyak 970 produk *bancassurance* sudah dijual di pasar asuransi. (OJK *Annual Report* 2014).

Menurut survei yang dilakukan oleh KPMG *bancassurance* akan menjadi sama pentingnya dengan distribusi keagenan, karena perusahaan asuransi akan memanfaatkan data klien mitra perbankannya. Perusahaan asuransi melihat perjanjian *bancassurance* sebagai cara untuk segera meningkatkan jangkauan

distribusi mereka dengan memanfaatkan peningkatan skala ekonomi. Di sisi lain, bank-bank melihat *bancassurance* sebagai kesempatan untuk menawarkan berbagai produk yang lebih dalam kepada pelanggan mereka dan mengambil komisi, biaya dan (seringkali cukup besar) pembayaran kontrak dimuka dari perusahaan asuransi. *Bancassurance* di Indonesia diperkirakan akan tumbuh sebesar 23% CAGR (*Compound Annual Growth Rate*).

Kesuksesan produk *bancassurance* ini membuat bank-bank lain bekerjasama dengan perusahaan asuransi. Bank bekerjasama dengan perusahaan asuransi yaitu dengan menawarkan kepada para nasabah bank untuk membeli atau menggunakan produk-produk dari perusahaan asuransi. Bank-bank di Indonesia saat ini banyak yang sudah bekerjasama dengan perusahaan asuransi, tidak terkecuali dengan bank umum.

Bank-bank umum saat ini banyak yang ikut bekerjasama dengan perusahaan asuransi karena dinilai *bancassurance* memberikan banyak keuntungan bagi bank. Salah satu keuntungan yang didapat oleh bank adalah bank menjadi “*one stop shopping*” untuk jasa keuangan, dimana semua kebutuhan pelanggan dapat dipenuhi oleh bank. Hal ini dapat membuat bertambahnya kepuasan serta loyalitas pelanggan. Dengan bertambahnya kepuasan serta loyalitas pelanggan, bank berharap dapat meningkatkan profitabilitas bank.

Profitabilitas bank mencerminkan besarnya kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba/profit. Kemampuan bank satu dengan bank yang lainnya

dalam menghasilkan profit berbeda-beda. Besarnya profit atau laba yang dihasilkan oleh suatu bank dapat disebabkan oleh berbagai alasan, seperti tingkat produktivitas bank dalam mengelola aset produktif, tingkat produktivitas bank dalam mengelola modal, dan juga tingkat produktivitas bank dalam mengelola biaya-biayanya.

Bank dengan aset yang besar memiliki infrastruktur berupa sumber daya, teknologi informasi, struktur organisasi yang memadai dan mendukung kegiatan operasional bank. Bank dengan aset yang besar juga didukung dengan jaringan kantor yang tersebar di seluruh wilayah dan produk perbankan yang kompleks dan beragam. Oleh sebab itu, bank dengan aset yang besar mampu menghasilkan output berupa pelayanan transaksi kepada masyarakat, pemberian kredit dan penempatan aktiva produktif lainnya untuk menghasilkan profit/laba.

Dalam kegiatan usaha yang dijalankan oleh bank untuk mendapatkan profitabilitas, bank akan menemui banyak risiko-risiko yang akan terjadi. Risiko-risiko tersebut dapat disebabkan pihak eksternal maupun pihak internal dari bank. Pada umumnya risiko tersebut dapat terjadi akibat dari manajemen risiko bank yang kurang baik. Apabila bank dalam mengelola risiko-risikonya kurang baik, maka akan mempengaruhi besarnya profitabilitas yang akan diperoleh bank.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diambil untuk penelitian ini, antara lain:

1. Apakah *bancassurance* berpengaruh pada profitabilitas bank umum di Indonesia ?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh pada profitabilitas bank umum di Indonesia?
3. Apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh pada profitabilitas bank umum di Indonesia ?
4. Apakah *Bank Size* berpengaruh pada profitabilitas bank umum di Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *bancassurance* terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Bank Size* terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia.



#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan dalam bidang perbankan untuk pertumbuhan *bancassurance* di Indonesia yang akan berdampak positif untuk perekonomian di Indonesia.
2. Sebagai masukan dan referensi bagi bank umum yang ingin memulai *bancassurance*.
3. Meningkatkan pengembangan dan pengetahuan khususnya mengenai sektor perbankan khususnya pada *bancassurance*.
4. Sebagai masukan bagi kalangan akademis dan peneliti yang tertarik membahas masalah ini.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan penelitian ini terdiri dari :

Empiris, Kerangka Pemikiran, Hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian. Terdiri dari Jenis dan Sumber Data, Sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Metode Analisis.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan.

BAB V : Simpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Teoritis

#### 1. *Theory of Financial Intermediation*

Intermediasi keuangan adalah transfer dana dari perusahaan yang surplus untuk perusahaan yang defisit melalui perantara keuangan (Andries et al., 2009). Teori-teori di balik intermediasi keuangan muncul dari tiga pendekatan yang berbeda yaitu; *the theory of informational asymmetry, transactional cost theory and the theory of regulation of monetary regulation* (Bert dan Dick, 2003).

*The theory of informational asymmetry* muncul pada tahun 1960. Teori ini dikembangkan oleh Gurley dan Shaw (1960). Inti dari teori ini yaitu menekankan bahwa perantara muncul sebagai akibat dari adanya informasi yang asimetris atau tidak sempurna sehingga akan menyebabkan biaya transaksi yang tinggi.

*Transactional cost theory*, yang dikembangkan oleh Benston dan Smith SMP (1976), menekankan pada dampak dari teknologi transaksional yang dibawa

oleh intermediasi keuangan (Bert dan Dick, 2003). Pendekatan ketiga untuk intermediasi keuangan didasarkan pada pengaturan produksi uang dan tabungan dan pembiayaan ekonomi (Bert dan Dick, 2003).

## 2. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri (Sugiyarso dan Winarni, 2005).

“Profitabilitas adalah hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dengan menggunakan aset perusahaan - baik saat ini maupun dalam kegiatan yang produktif”. Pendapat lainnya yaitu menurut Brigham dalam bukunya “Managerial Finance” mengemukakan profitabilitas sebagai berikut : “Profitabilitas adalah hasil dari sejumlah besar kebijakan dan keputusan”. (Gitman,2003).

Profitabilitas mengukur profit atau laba yang dihasilkan oleh bank atau perusahaan yang mencakup seluruh pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh bank atau perusahaan sebagai penggunaan aset/aktiva dan pasiva dalam satu periode. Profitabilitas selain digunakan dan diperlukan oleh pihak internal (bank atau perusahaan), tingkat profitabilitas suatu bank juga diperlukan oleh pihak eksternal.

*Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling banyak dilihat karena mampu

menunjukkan keberhasilan bank dalam menghasilkan profit/laba. ROA mampu mengukur kemampuan sebuah bank dalam menghasilkan keuntungan pada masa lalu dan kemudian untuk diproyeksikan untuk masa depan.

$$\text{Cara menghitung ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100$$

### 3. Pengertian *Bancassurance*

*Bancassurance* adalah proses dimana perusahaan asuransi menggunakan jaringan bank untuk menjual polisnya (Smith et al : 2010). Bank yang melakukan *bancassurance* harus mematuhi ketentuan terkait yang berlaku di bidang perbankan dan perasuransian, antara lain ketentuan terkait dengan manajemen risiko, rahasia bank, transparansi informasi produk, dan ketentuan otoritas pengawas perasuransian terutama yang terkait dengan *bancassurance*. Dalam melakukan *bancassurance*, bank dilarang menanggung atau turut menanggung risiko yang timbul dari produk asuransi yang ditawarkan. Segala risiko dari produk asuransi tersebut menjadi tanggungan perusahaan asuransi mitra bank.

Di Indonesia peraturan-peraturan mengenai *bancassurance* :

1. SE BI No.6/43/DPNP tanggal 7 Oktober 2004 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Melakukan Kerjasama Pemasaran dengan Perusahaan Asuransi (*Bancassurance*).

2. SE BI No.12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Melakukan Aktivitas Kerjasama Pemasaran dengan Perusahaan Asuransi (*Bancassurance*).

Berdasarkan OJK (2014), *bancassurance* adalah aktivitas kerjasama antara perusahaan dengan bank dalam rangka memasarkan produk asuransi melalui bank. Kegiatan *bancassurance* menurut Bank Indonesia berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP diklasifikasikan dalam 3 (tiga) model bisnis sebagai berikut: (1) Referensi; (2) Kerjasama Distribusi; dan (3) Integrasi Produk.

- a. Referensi

Referensi merupakan suatu aktivitas kerjasama pemasaran produk asuransi, dengan Bank berperan hanya mereferensikan atau merekomendasikan suatu produk asuransi kepada nasabah. Peran Bank dalam melakukan pemasaran terbatas sebagai perantara dalam meneruskan informasi produk asuransi dari perusahaan asuransi mitra bank kepada nasabah atau menyediakan akses kepada perusahaan asuransi untuk menawarkan produk asuransi kepada nasabah.

Aktivitas ini dapat dibedakan sebagai berikut:

- 1) Referensi dalam Rangka Produk Bank

Bank mereferensikan atau merekomendasikan produk asuransi yang menjadi persyaratan untuk memperoleh suatu produk

perbankan kepada nasabah. Persyaratan keberadaan produk asuransi tersebut dimaksudkan untuk kepentingan dan perlindungan kepada bank atas risiko terkait dengan produk yang diterbitkan atau jasa yang dilaksanakan oleh bank kepada nasabah. Dalam hal ini, pada hakikatnya produk asuransi juga untuk melindungi debitur sebagai pihak bertanggung meskipun dalam polis dicantumkan *banker's clause* karena bank sebagai penerima manfaat.

Contoh produk Bank yang mempersyaratkan keberadaan asuransi adalah:

- a) Kredit kepemilikan rumah yang disertai kewajiban asuransi kebakaran terhadap rumah atau bangunan yang dibiayai oleh Bank serta asuransi jiwa terhadap nasabah peminjam (debitur).
- b) Kredit kendaraan bermotor yang disertai kewajiban asuransi kerugian terhadap kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Bank.
- c) Kredit kepada pegawai/pensiunan yang disertai kewajiban asuransi jiwa terhadap nasabah peminjam (debitur).

## 2) Referensi Tidak dalam Rangka Produk Bank

Bank mereferensikan produk asuransi yang tidak menjadi persyaratan untuk memperoleh suatu produk perbankan kepada

nasabah. Aktivitas kerjasama pemasaran ini dapat dilakukan melalui:

- a) Bank meneruskan brosur, *leaflet*, dan/atau hal-hal sejenis yang memuat penawaran, informasi, dan/atau penjelasan dari perusahaan asuransi mitra Bank atas suatu produk asuransi kepada nasabah Bank, baik secara tatap muka maupun melalui surat dan media elektronik, termasuk menggunakan *website* Bank.

Dalam hal nasabah memerlukan informasi lebih lanjut atau bermaksud membeli produk asuransi yang direferensikan melalui pemasaran tersebut, maka Bank harus mengarahkan nasabah ke perusahaan asuransimitra Bank yang bersangkutan.

- b) Bank menyediakan ruangan di dalam lingkungan kantor Bank yang dapat digunakan oleh perusahaan asuransi mitra Bank dalam rangka pemasaran produk asuransi (*in-branch sales*) kepada nasabah.
- c) Bank menyediakan data nasabah yang dapat digunakan oleh perusahaan asuransi mitra Bank dalam rangka pemasaran produk asuransi dengan mematuhi prinsip prinsip sebagaimana dimaksud dalam butir II.B.3.

#### b. Kerjasama Distribusi

Kerjasama distribusi merupakan suatu aktivitas kerjasama pemasaran produk asuransi, dengan Bank berperan memasarkan produk asuransi dengan cara memberikan penjelasan mengenai produk asuransi tersebut secara langsung kepada nasabah. Penjelasan dari Bank dapat dilakukan melalui tatap muka dengan nasabah dan/atau dengan menggunakan sarana komunikasi (*telemarketing*), termasuk melalui surat, media elektronik, dan *website* Bank.

Peran Bank tidak hanya sebagai perantara dalam meneruskan informasi produk asuransi dari perusahaan asuransi mitra Bank kepada nasabah, tetapi Bank juga memberikan penjelasan secara langsung yang terkait dengan produk asuransi seperti karakteristik, manfaat, dan Risiko dari produk yang dipasarkan dan meneruskan minat atau permintaan pembelian produk asuransi dari nasabah kepada perusahaan asuransi mitra Bank.

#### c. Integrasi Produk

Integrasi produk merupakan suatu aktivitas kerjasama pemasaran produk asuransi, dengan Bank berperan memasarkan produk asuransi kepada nasabah dengan cara melakukan modifikasi dan/atau menggabungkan produk asuransi dengan produk Bank. Aktivitas kerjasama pemasaran ini dilakukan oleh Bank dengan cara menawarkan atau menjual *bundled product* kepada nasabah melalui tatap muka dan/atau dengan



menggunakan sarana komunikasi (*telemarketing*), termasuk melalui surat, media elektronik, dan *website* Bank.

Dengan demikian, peran Bank tidak hanya meneruskan dan memberikan penjelasan yang terkait dengan produk asuransi kepada nasabah, tetapi juga menindaklanjuti aplikasi nasabah atas *bundled product*, termasuk yang terkait dengan produk asuransi kepada perusahaan asuransi mitra Bank.

Dalam penelitian ini, *bancassurance* dapat diukur dengan melihat besarnya komisi yang diperoleh bank dari perusahaan asuransi dari hasil kerjasama usaha *bancassurance* tersebut. Besarnya komisi tersebut juga dibagi oleh besarnya total pendapatan Bunga dan pendapatan non bunga dari masing-masing bank. Sehingga cara menghitung atau mengukur besarnya *bancassurance* dari masing-masing bank adalah:

$$Bancassurance : \frac{\text{Komisi bank dari perusahaan asuransi}}{\text{Pendapatan bunga+ pendapatan nonbunga bank}}$$

### 3.1. Praktek *Bancassurance* pada Bank Umum di Indonesia

Berdasarkan OJK (2014), perkembangan *bancassurance* di Indonesia sangat cepat. Sekitar 70% bank umum di Indonesia saat ini sudah melakukan kerjasama *bancassurance* dengan perusahaan asuransi. Berdasarkan data dari OJK sebanyak 970 produk *bancassurance* sudah dijual di pasar asuransi (data April 2014). Bank-bank umum yang memiliki aset terbesar seperti Mandiri,

BNI, CIMB, Permata, Panin, dan Danamon juga sudah melakukan aktivitas kerjasama *bancassurance* dengan perusahaan asuransi. Pada setiap bank umum tersebut dalam melakukan aktivitas kerjasama *bancassurance* pada umumnya hamper sama, akan tetapi ada beberapa perbedaan dalam model bisnis yang dipilih dan digunakan dalam melakukan aktivitas *bancassurance*.

Pada Bank Mandiri model bisnis *bancassurance* yang digunakan adalah kerjasama distribusi dan integrasi produk. Pada kerjasama distribusi, contoh produk yang dikeluarkan adalah asuransi bagi pemegang Kartu kredit Mandiri dan nasabah *consumer loan*. Pada model bisnis integrasi produk bank mandiri melakukannya pada pemasaran produk bundling dengan produk bank yang ada baik itu produk tabungan, kartu kredit maupun produk pinjaman. Contoh produk yang dipasarkan yaitu Mandiri Investasi Sejahtera Plus, Mandiri Jiwa Sejahtera, Mandiri Kesehatan Global, Mandiri Kesehatan Prima, Mandiri Kecelakaan Diri, Mandiri Sejahtera Mapan, Asuransi Tambahan, Mandiri Tabungan Rencana, Mandiri Protection dan Asuransi Jiwa Kredit. Bank mandiri juga mengeluarkan produk *bancassurance* pada mandiri syariah. Contoh produk yang dikeluarkan yaitu Mandiri Rencana Sejahtera Syariah Plus dan Mandiri Investasi Sejahtera Syariah (Mandiri *Annual Report*, 2016).

#### **4. Pengertian *Capital Adequacy Ratio***

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan modal suatu bank untuk menampung atau menyerap risiko kredit

yang mungkin terjadi pada bank tersebut. Agar dapat bertahan dan bersaing di industri perbankan dimana tantangan dan persaingan semakin ketat, maka bank perlu meningkatkan kemampuan untuk menampung dan menyerap risiko-risiko yang disebabkan oleh kondisi krisis dan/atau pertumbuhan kredit perbankan yang tinggi/berlebihan. Untuk dapat meningkatkan kemampuan bank dalam menampung atau menyerap risiko, bank perlu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas permodalan bank sesuai dengan standar internasional yang ditentukan oleh BIS ( Bank for International Settlements).

#### **5. Pengertian Tenaga Kerja**

Tenaga kerja adalah penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Secara garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Penduduk tergolong tenaga kerja jika penduduk tersebut telah memasuki usia kerja. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah berumur 15 tahun – 64 tahun.

Tenaga kerja memiliki peranan yang penting dalam sebuah bank. Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh bank membutuhkan tenaga kerja. Pada saat menjalankan kerjasama *bancassurance* bank membutuhkan tenaga kerja untuk dapat memasarkannya kepada nasabah.

Bank-bank membutuhkan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas untuk memasarkan produk *bancassurance* yang dimiliki bank. Oleh karena itu bank-bank umum di Indonesia memberikan pelatihan kepada para karyawannya agar dapat meningkatkan mutu dari SDM yang dimiliki bank. Dengan memiliki SDM yang berkualitas bank berharap dapat meningkatkan laba yang dihasilkan.

## 6. Pengertian *Bank Size*

*Bank size* skala dimana besar kecilnya suatu bank dapat dilihat dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dilihat dari sisi jumlah asetnya. Besarnya suatu bank terkadang mencerminkan kemampuan dari bank tersebut. Bank yang besar cenderung menghadapi risiko-risiko yang besar.

Cara menghitung *bank size* :  $(\log)$  total aset

## 7. Hubungan antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen

### a. Hubungan antara *bancassurance* dengan profitabilitas bank

*Bancassurance* merupakan kerjasama antara bank dengan perusahaan asuransi. Dalam hal ini bank membantu perusahaan asuransi dalam memasarkan produk-produknya. Bank memasarkan dan menawarkan produk-produk asuransi ke para nasabah bank, dan bank akan mendapatkan komisi dari hasil penjualan produk-produk asuransi tersebut. Sehingga, komisi yang didapatkan oleh bank dari perusahaan asuransi merupakan pendapatan bagi pihak bank.

Jumlah pendapatan yang diperoleh bank dapat mempengaruhi besarnya profitabilitas dari suatu bank. Apabila pendapatan yang diperoleh bank tinggi maka akan menambah jumlah profitabilitas cukup banyak dan profitabilitas akan naik, dan apabila pendapatan yang diperoleh bank rendah maka jumlah profitabilitas tidak akan terlalu tinggi.

**b. Hubungan antara CAR dengan profitabilitas bank**

Modal merupakan faktor utama bagi suatu bank untuk dapat mengembangkan pertumbuhan usahanya. Bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya selalu bertemu dan menghadapi berbagai risiko-risiko. Dalam *bancassurance*, risiko-risiko yang biasa dihadapi oleh bank juga dapat terjadi. Dengan adanya risiko-risiko tersebut dapat menyebabkan bank kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan. CAR menunjukkan kemampuan permodalan bank dalam menyerap risiko-risiko tersebut. Tingginya rasio modal pada suatu bank dapat melindungi bank dari risiko-risiko yang mungkin terjadi dan juga dapat membuat masyarakat lebih percaya dengan bank tersebut sehingga dapat berpengaruh meningkatkan profitabilitas pada bank tersebut.

**c. Hubungan antara jumlah tenaga kerja *bancassurance* dengan profitabilitas bank**

Tenaga kerja merupakan hal penting dari sebuah bank. Seluruh kegiatan perbankan dijalankan oleh para karyawannya. Mulai dari mencari nasabah dan menawarkan produk kepada nasabah. Dengan memiliki tenaga

kerja/karyawan yang berkualitas bank dapat menarik nasabah lebih banyak dikarenakan dengan memiliki karyawan yang berkualitas dapat lebih meyakinkan nasabah untuk menggunakan produk dari bank tersebut. Ketika karyawan dapat menarik lebih banyak nasabah untuk menggunakan produk dari bank tersebut maka hal tersebut dapat berdampak pada laba yang dapat dihasilkan oleh bank. Dengan bertambahnya nasabah, maka profit yang dihasilkan akan bertambah. Oleh sebab itu, jumlah tenaga kerja dapat mempengaruhi profitabilitas yang dihasilkan oleh bank.

**d. Hubungan antara *bank size* dengan profitabilitas bank**

*Bank size* atau ukuran bank merupakan skala dimana besar kecilnya suatu bank dapat dilihat dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dilihat dari sisi jumlah asetnya. Apabila ukuran bank tersebut besar maka total aset yang dimiliki bank tersebut juga besar. Aset bank dapat digunakan dan disalurkan oleh pihak bank dalam berbagai bentuk, seperti disalurkan kepada pihak ketiga dalam bentuk pembiayaan, deposito dan investasi lainnya. Bank menyalurkan kembali asetnya ke dalam berbagai bentuk usaha dan kegiatan guna untuk mendapatkan keuntungan. Semakin besar aset yang dimiliki oleh bank maka semakin besar pula bank dapat menyalurkan aset tersebut ke dalam bentuk atau aktivitas usaha lainnya.

Ketika semakin besar aset yang disalurkan maka bank akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar pula. Sehingga ukuran dari suatu bank atau

*bank size* dengan profitabilitas bank memiliki hubungan. Karena ukuran suatu bank dapat mempengaruhi profitabilitas yang dihasilkan oleh bank tersebut.

## B. Tinjauan Empiris

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis mencoba mempelajari penelitian yang berkaitan dan relevan dengan topik yang telah ditulis oleh peneliti sebelumnya. Penelitian tersebut akan disajikan dalam tabel ringkasan sebagai berikut:

### 1. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Tinjauan Empiris 1

Judul	The Impact Of Bancassurance on Efficiency and Profitability of Bank : Evidence from the Banking Industry in Taiwan
Penulis	Jin-Lung Peng, Vivian Jeng, Jennifer L. Wang, Yen-Chih Chen (2015)
Variabel	Variabel dependen : Efficiency, Profitability, bancassurance. Variabel control : a dummy variable indicating whether or not a bank is listed (Listing), the BIS capital adequacy ratio, the market share of each bank, a dummy variable indicating whether or not a bank is owned by government, the equity ratio
Metode Penelitian	Data Envelopment Analysis (DEA)
Hasil dan Pembahasan	Keterlibatan dalam bisnis bancassurance ditemukan memiliki efek positif secara signifikan terhadap kinerja profitabilitas, bukti-bukti menunjukkan peningkatan yang cukup besar dalam efisiensi pada bank terlibat dalam bisnis bancassurance dimana dengan menggunakan DEA mengungkapkan peningkatan dalam efisiensi biaya, efisiensi teknis dan efisiensi teknis murni.

Tabel 2. Tinjauan Empiris 2

Judul	Expansion and consolidation of bancassurance in the 21 <sup>st</sup> century
Penulis	Zhian Chen, Donghui Li, Li Liao, Fariborz Moshirian, Csaba Szablocs
Variabel	Risk, Bank size, Cost Savings, revenue increase, nation's banking sector, level of deregulation, GNI, inflation
Metode Penelitian	Regresi linear berganda
Hasil dan Pembahasan	Hasil empiris menemukan bahwa faktor-faktor berikut telah memainkan peran penting dalam ekspansi dan konsolidasi bancassurance: pengurangan risiko perusahaan, ukuran perusahaan, pengurangan biaya perusahaan dan peningkatan pendapatan perusahaan, ukuran industri perbankan nasional, tingkat deregulasi keuangan dalam suatu negara, dan tingkat inflasi nasional.

Tabel 3. Tinjauan Empiris 3

Judul	An analysis on contribution of bancassurance on financial performance of bank in India
Penulis	Abhiruchi Arora, Manish Jain
Variabel	CAR, ROA, EPS, Staff Cost as % to total income, Staff Cost as % to operating expense, Net profit to total income, Total income, Net Profit
Metode Penelitian	CAMEL Model
Hasil dan Pembahasan	Dampak menguntungkan dari bancassurance terhadap kinerja keuangan bank dari India dan bank juga telah memberikan kontribusi terhadap kinerja keseluruhan asuransi perusahaan. Angka-angka laba bersih, total pendapatan, CAR, EPS, ROA mengungkapkan bahwa bancassurance telah membuka jalan bagi bank untuk tumbuh. Meskipun ada sejumlah faktor lain yang, memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan bank tapi bancassurance merupakan salah satu faktor penting

Tabel 4. Tinjauan Empiris 4

Judul	Profitability gains from bancassurance : a case study of state bank of India
Penulis	Nidhi Grover, G.S.Bhalla



Variabel	CAR, ROA, NPA, NII, BPE, PPE, OPC, ROE dan EPS
Metode Penelitian	CAMEL Model
Hasil dan Pembahasan	Hasil analisis mengungkapkan bahwa bancassurance telah meningkat pada hampir semua komponen model CAMEL kecuali empat indikator yaitu, Capital Adequacy Ratio, pendapatan non-bunga, ROA dan ROE. Peningkatan signifikan dalam rasio ini adalah keprihatinan dan harus diperhatikan oleh para perencana kebijakan. Meskipun, beberapa indikator telah menunjukkan peningkatan selama era pasca-bancassurance, peningkatan variabel tersebut diperlukan untuk kelangsungan hidup jangka panjang dari bancassurance tersebut.

Tabel 5. Tinjauan Empiris 5

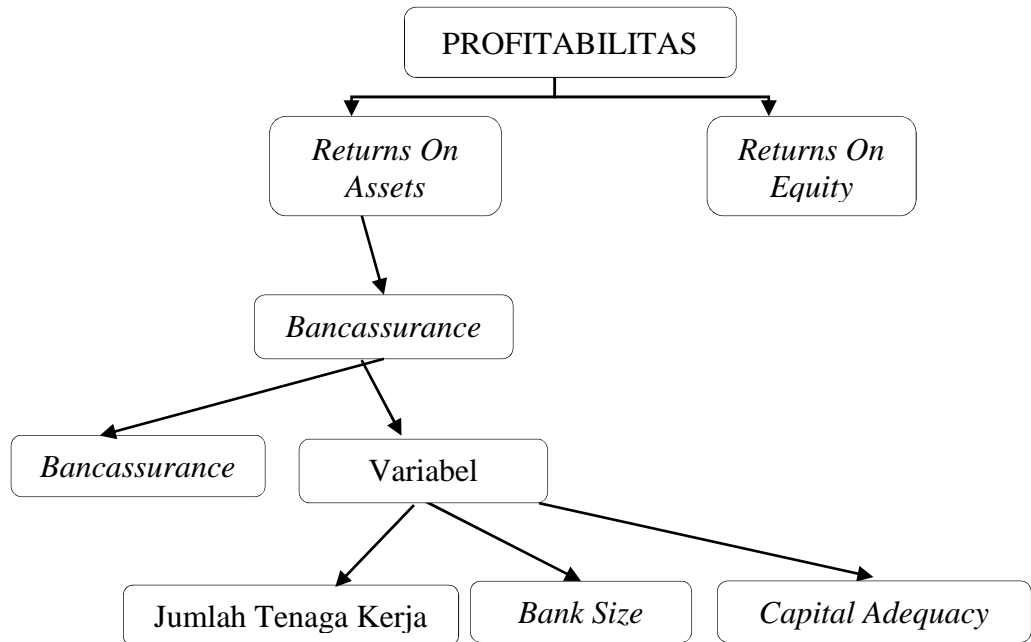
Judul	Bancassurance : Boon to Insurance Development
Penulis	Monika Malik
Variabel	<i>Bancassurance, Business per employee, NPA/Advances, ROA</i>
Metode Penelitian	Linier Berganda
Hasil dan Pembahasan	Meskipun kecepatan penyebaran cepat, tetapi implementasi yang tepat dari bancassurance masih menghadapi begitu banyak rintangan karena manajemen tenaga kerja yang buruk, kurangnya call center, dan tidak ada kontak pribadi dengan pelanggan, insentif memadai untuk agen dan unfullfilment persyaratan penting lainnya. Akhirnya kita dapat mengatakan bahwa bancassurance kebanyakan akan tergantung pada seberapa baik pemahaman asuransi dan bankir adalah satu sama lain dan bagaimana mereka menangkap kesempatan dan bagaimana layanan yang mereka berikan kepada pelanggan mereka.

### C. Kerangka Pemikiran

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Dalam penelitian ini profitabilitas bank menggunakan *Returns On Assets (ROA)*.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu untuk melihat dampak dari adanya *bancassurance* dalam mempengaruhi profitabilitas bank. Untuk

melihat dampak tersebut, digunakan variabel kontrol *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *bank size* dan jumlah tenaga kerja untuk membantu *bancassurance* dalam mempengaruhi profitabilitas.



Gambar 3. Kerangka Pemikiran Penelitian

#### D. Hipotesis

1. Diduga *bancassurance* berdampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank.
2. Diduga *Capital Adequacy Ratio* pada bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank.
3. Diduga jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank.
4. Diduga *bank size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Cakupan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data triwulan dengan kurun waktu (*time series*) dari tahun 2010 sampai tahun 2016 dan data deret lintang (*cross section*) sebanyak lima bank umum. Sumber data yang digunakan didapat dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia serta berbagai sumber lain baik jurnal, makalah, internet dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu profitabilitas bank umum, dan variabel bebas yaitu *bancassurance* dengan menggunakan variabel kontrol yaitu *capital adequacy ratio* (CAR), jumlah tenaga kerja dan *bank size*. Ruang lingkup penelitian yaitu pada enam bank umum dengan total aset terbesar di Indonesia yang bekerjasama dengan asuransi (*bancassurance*).

### C. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Variabel terikat:

Profitabilitas (ROA) bank umum, merupakan salah satu cara untuk mengukur laba/profit yang dihasilkan oleh bank mencakup seluruh pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh bank atau perusahaan sebagai penggunaan aset/aktiva dan pasiva dalam satu periode. ROA dalam penelitian ini berasal dari Laporan Statistik Perbankan Indonesia. ROA yang digunakan yaitu ROA dari 5 (lima) bank umum dengan aset terbesar di Indonesia dengan satuan persen (%).

Variabel bebas:

1. *Bancassurance* menggunakan data dari komisi yang diterima oleh bank dari perusahaan asuransi dibagi dengan pendapatan bunga dan non bunga dari bank. Data yang digunakan merupakan data dari 5 (lima) bank umum yang memiliki total aset terbesar di Indonesia.
2. *Capital Adequacy Ratio* bank menggunakan data-data CAR perbankan. Data yang digunakan merupakan data dari 5 (lima) bank umum yang memiliki aset terbesar.
3. Jumlah tenaga kerja *bancassurance* menggunakan data-data jumlah tenaga

kerja yang bekerja pada aktivitas *bancassurance* di bank. Data yang digunakan merupakan data dari 5 (lima) bank umum yang memiliki total aset terbesar.

4. *Bank size*, menggunakan data (log)total aset dari setiap bank. Data yang digunakan merupakan data dari 5 (lima) bank umum yang memiliki total aset terbesar di Indonesia.

#### **D. Model dan Metode Analisis**

Dalam penelitian ini meneliti dampak dari adanya *bancassurance* pada profitabilitas bank umum. Dimana profitabilitas bank umum sebagai variabel dependen diukur menggunakan ROA. *Bancassurance* diukur dengan melihat komisi yang didapatkan bank dari asuransi dari hasil aktivitas *bancassurance* dan membaginya dengan pendapatan bunga dan pendapatan non bunga dari bank tersebut. Dan penelitian ini juga memasukkan atau menggunakan variabel kontrol yaitu *capital adequacy ratio*, jumlah tenaga kerja *bancassurance* dan *Bank Size*.

Dalam penelitian ini menggunakan model ekonometrika data panel (*pooled data*) untuk runtun waktu (*time series*) dan deret lintang (*cross section*). Penelitian ini menggunakan metode analisis yaitu metode regresi data panel. Penelitian ini menggunakan alat analisis berupa *software* komputer program *eviews 8*.

#### **1. Regresi Data Panel**

Data panel adalah sebuah set data yang berisi data sampel individu pada

sebuah periode waktu tertentu. Data panel merupakan gabungan dari data deret waktu (*time series*) dan data kerat lintang (*cross section*). Simbol yang digunakan adalah  $t$  untuk periode observasi, sedangkan  $i_t$  adalah unit *cross-section* yang diobservasi.

Proses pembentukan data panel adalah dengan cara mengkombinasikan unit-unit deret waktu dengan kerat lintang sehingga terbentuklah suatu kumpulan data. Jika jumlah periode observasi sama banyaknya untuk tiap-tiap unit *cross-section* maka dinamakan *balanced panel*. Sebaliknya jika jumlah periode observasi tidak sama untuk tiap-tiap unit *cross-section* maka disebut *unbalanced panel* (Widarjono, 2013).

Model regresi data panel dalam penelitian ini dibentuk dalam model fungsi matematis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{Banc}_{it} + \beta_2 \text{CAR} + \beta_3 \text{TK}_{it} + \beta_4 \text{BS}_{it} + \varepsilon \quad (1)$$

Dimana :

Y : Variabel terikat untuk profitabilitas (ROA)

$\beta_0$  : Koefisien intersep yang merupakan skalar

$\beta_1$ -  $\beta_4$  : Koefisien slope atau kemiringan

Banc : Variabel bebas untuk *Bancassurance*

CAR : Variabel control untuk *Capital Adequacy Ratio*

TK : Variabel kontrol untuk tenaga kerja *bancassurance*

BS : Variabel kontrol untuk *Bank Size*

- $i$  : 1,2,... n menunjukkan jumlah lintas individu (*cross section*)
- $t$  : 1,2,... t menunjukkan dimensi runtun waktu (*time series*)
- $\varepsilon$  : *Error Term*

## E. Prosedur Analisis Data

### 1. Prosedur Penentuan sampel dalam Analisis Data Panel

Regresi data panel digunakan untuk analisis asosiatif untuk mengetahui dampak adanya *bancassurance* pada profitabilitas bank umum di Indonesia. Variabel terikat pada penelitian ini adalah profitabilitas yang diprosikan dengan ROA. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *bancassurance* dan penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu *capital adequacy ratio*, jumlah tenaga kerja *bancassurance*, dan *bank size*. Pada penelitian ini menggunakan data time series dari tahun 2010 sampai tahun 2016 dan deret lintang sebanyak lima bank umum konvensional di Indonesia yang memiliki aset terbesar. Regresi data menggunakan data panel disebut model regresi data panel. Ada beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel yaitu : data panel merupakan gabungan dua data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar dan menggabungkan informasi data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah penghilangan variabel (*omitted variable*). Widarjono (2013)

## 2. Plot data

Dalam analisis data panel, pertama-tama harus melakukan analisis data grafis terlebih dahulu. Analisis data grafis memberikan informasi yang penting bagi para analis yang mengalami kesulitan dalam menerjemahkan data. Umumnya data statistic mengukur tanpa melihat gambaran/plot sehingga dapat menimbulkan kesalahan dalam penafsiran data. Untuk dapat mempermudah analis dalam menafsirkan data salah satunya yaitu dengan melakukan plotting data. Sehingga dalam penelitian ini dilakukan analisis plot data asli dari masing-masing variabel dalam penelitian. Dengan menggunakan plot data, analis dapat melakukan peramalan dengan sangat baik. Menurut Hanken dan Wichern (2005) ada empat macam tipe plot data, yaitu:

### 1) Pola data horizontal

Pola data horizontal terjadi ketika data observasi berfluktuasi pada sekitar suatu nilai konstan atau *mean* yang membentuk garis data horizontal. Data ini disebut data stasioner.

### 2) Pola data trend

Pola *trend* adalah bila data menunjukkan pola kecenderungan gerakan penurunan atau kenaikan jangka panjang. Data yang kelihatannya berfluktuasi, apabila dilihat pada rentang waktu yang panjang dapat ditarik suatu garis maya yang disebut *trend*.

### 3) Pola data musiman

Pola data musiman terjadi bila suatu deret dipengaruhi oleh faktor



musiman. Pola data musiman dapat mempunyai data musim yang berulang dari periode ke periode selanjutnya. Misalnya pola yang berulang setiap minggu tertentu, bulan tertentu, atau pada tahun tertentu. Pada gambar plot tersebut terlihat bahwa terjadi pola yang berulang setiap periode dua belas bulan, sehingga bisa disimpulkan bahwa data tersebut merupakan pola data musiman.

#### 4) Pola data siklis

Pola siklis adalah bila fluktuasi permintaan secara jangka panjang membentuk *sinusoid* atau gelombang atau siklus. Pola siklis mirip dengan pola musiman. Untuk membentuk data berpola siklis tidaklah mudah. Pola musiman, rentang waktu satu tahun dapat dijadikan pedoman, maka rentang waktu perulangan pada pola siklus tidak tertentu.

### 3. Uji Panel *Unit Root*

Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross-section*. Dalam beberapa hal, data *time series* seringkali tidak stasioner sehingga menyebabkan hasil regresi yang meragukan atau regresi lancung. Regresi lancung adalah situasi dimana hasil regresi secara statistik dan nilai koefisien determinasi yang tinggi, namun hubungan antar variabel di dalam model tidak saling berhubungan.

Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross-section*, maka tahap uji stasioner juga perlu dilakukan. Uji *unit root*

digunakan untuk meningkatkan *power of the test* dengan meningkatkan jumlah sampel, baik pada data *time series* maupun data *cross section*. Dengan bertambahnya jumlah sampel maka akan menimbulkan resiko perubahan struktur terutama pada data *time series* yang panjang. Bertambahnya jumlah sampel juga dapat menyebabkan terjadinya heterogenitas pada jumlah *cross section* yang banyak. Maka dari itu uji *unit root* juga diperlukan pada data panel untuk mengetahui apakah data panel telah stasioner agar terhindar dari regresi lancung yang merupakan kondisi dimana hasil regresi menunjukkan hasil koefisien regresi yang signifikan secara statistic dan nilai koefisien determinasi yang tinggi namun tidak terdapat hubungan antar variabel. Dalam pengujian pada uji *unit root* pada data panel dapat menggunakan pendekatan LLC (Levin, Lin & Chu) dan juga dapat dilihat dari salah satu ADF (*Augmented Dickey Fuller*).

#### **4. Prosedur Regresi Data Panel**

Secara umum dengan menggunakan data panel maka akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu dalam mengestimasi akan sangat bergantung dari asumsi yang dibuat pada intersep, koefisien *slope* dan variabel gangguannya. Ada beberapa kemungkinan yang akan muncul yaitu :

- a) Diasumsikan intersep dan *slope* adalah tetap sepanjang waktu dan

individu (perusahaan) dan perbedaan intersep dan *slope* dijelaskan oleh variabel gangguan.

- b) Diasumsikan *slope* adalah tetap tetapi intersep berbeda antar individu.
- c) Diasumsikan *slope* tetap tetapi intersep berbeda, baik antar individu maupun antar individu.
- d) Diasumsikan intersep dan *slope* berbeda antar individu.
- e) Diasumsikan intersep dan *slope* berbeda antar waktu dan antar individu.

Ada beberapa metode yang biasa digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel. Tiga macam pendekatan yaitu:

a. Pendekatan *Common Effect*

Teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel adalah dengan hanya mengkombinasikan data time series dan cross section. Dengan hanya menggabungkan data tersebut tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu maka kita bisa menggunakan metode OLS untuk mengestimasi model data panel. Metode ini dikenal dengan estimasi *Common Effect*. Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu (Widarjono, 2013).

b. Pendekatan *Fixed Effect Model*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep di dalam persamaan dikenal dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel menggunakan

variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep, namun intersepanya sama antar waktu. Disamping itu, model ini mengasumsikan bahwa koefisien regresi tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model estimasi ini seringkali disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variables* (LSDV) (Widarjono, 2013).

c. Pendekatan *Random Effect Model*

Dimasukkannya variable dummy didalam model *fixed effect* bertujuan untuk mewakili ketidaktahuan kita tentang model yang sebenarnya. Namun, ini juga membawa konsekuensi dengan berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang pada akhirnya akan mengurangi efisiensi parameter. Masalah ini dapat diatasi dengan menggunakan variable gangguan (*error terms*) dikenal sebagai metode random effect. Dalam menjelaskan *random effect*, parameter – parameter yang berbeda antar daerah maupun antar waktu dimasukkan ke dalam error (Widarjono, 2013).

#### **4.1 Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel**

Untuk menentukan teknik estimasi regresi mana yang akan dipilih untuk regresi data panel maka perlu dilakukan tiga pengujian yaitu yang pertama uji statistik F atau uji Chow yang digunakan untuk memilih antara metode OLS tanpa variabel dummy (*common effect*) atau *fixed effect*. Kedua, uji *Langrange Multiplier* (LM) digunakan untuk memilih antara *common effect* atau *random effect*. Ketiga, menggunakan uji

Hausman untuk memilih antara *fixed effect* atau *random effect*. (Agus Widarjono, 2013).

**a. Uji F Statistic**

Uji F statistic merupakan uji perbedaan dua regresi sebagaimana uji chow yang digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan *fixed effect* lebih baik dari model regresi data panel tanpa variabel *dummy (common effect)* dengan melihat *sum of squared residuals (RSS)*. Adapun uji F statistiknya adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{SSR_R - SSR_{U/q}}{SSR_U/(n - k)}$$

Hipotesis nolnya adalah bahwa intersep adalah sama. Nilai statistik F hitung akan mengikuti distribusi statistik F dengan derajat kebebasan (*df*) sebanyak *q* untuk numerator dan sebanyak *n-k* untuk denominator. *q* merupakan jumlah restriksi atau pembatasan di dalam model tanpa variabel *dummy*. *n* merupakan jumlah observasi dan *k* adalah jumlah parameter dalam *fixed effect*.

**b. Uji Langrange Multiplier (LM)**

Uji *LangrangeMultiplier* dikembangkan oleh Breusch Pagan digunakan untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada model *common effect*. Uji LM didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Adapun nilai statistik LM dihitung berdasarkan

formula sebagai berikut :

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left( \frac{\sum_{i=1}^n (\sum_{t=1}^T \hat{e}_{it})^2}{\sum_{i=1}^n (\sum_{t=1}^T \hat{e}_{it}^2)} - 1 \right)^2$$

$$= \frac{nT}{2(T-1)} \left( \frac{\sum_{i=1}^n (T \hat{e}_{it})^2}{\sum_{i=1}^n (\sum_{t=1}^T \hat{e}_{it}^2)} - 1 \right)^2$$

Dimana  $n$  = jumlah individu;  $T$  = jumlah periode waktu;  $\hat{e}$  adalah residual metode OLS. Uji LM didasarkan pada distribusi chi-squares dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel bebas. Jika nilai LM statistic lebih besar dari nilai kritis statistic chi-squares maka menolak hipotesis nol. Artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah metode *random effect* daripada metode *common effect*.

c. **Uji Hausman**

Uji Hausman digunakan untuk melihat metode mana yang lebih baik antara *fixed effect* atau *random effect*. Pengujian ini dengan melihat distribusi chi-squares dengan metode *degree of freedom* sebanyak  $k$  dimana  $k$  adalah jumlah variabel independen. Jika menolak hipotesis nol yaitu ketika nilai statistic Hausman lebih besar dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model *fixed effect* sedangkan sebaliknya bila gagal menolak hipotesis nol yaitu ketika nilai statistic Hausman lebih kecil daripada nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model *random effect*.

## 5. Pengujian Asumsi Klasik

### 4.1 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan terdapatnya hubungan antara variabel independen dalam suatu regresi. Hubungan dapat terjadi dalam bentuk hubungan linier yang sempurna (*perfect*) dan hubungan linier yang kurang sempurna (*imperfect*). Adanya multikolinieritas masih akan menghasilkan estimator BLUE akan tetapi dapat menyebabkan suatu model memiliki varian yang besar. Kecepatan kenaikan varian dan kovarian dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). VIF menunjukkan bagaimana varian dari estimator menaik dengan adanya multikolinieritas. Jika varian terus naik karena adanya multikolinieritas maka *standard error* juga akan naik. Mendeteksi multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara :

- a. Nilai  $R^2$  tinggi tetapi hanya sedikit variabel independen yang signifikan.
- b. Menghitung korelasi parsial antara variabel independen.
- c. Melakukan regresi *auxiliary*

- d. Melakukan metode deteksi klien
- e. *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolernace*. Jika nilai VIF semakin besar maka di deteksi terdapat multikolinieritas dalam model regresi tersebut.

#### **4.2 Uji Heterokedastisitas**

Metode OLS mengasumsikan bahwa variabel gangguan mempunyai rata-rata nol, mempunyai varian yang konstan dan variabel gangguan tidak saling berhubungan antara satu observasi dengan observasi lainnya sehingga menghasilkan OLS yang BLUE. Dalam heterokedastisitas, model regresi tidak memiliki varian yang konstan dengan demikian adanya heterokedastisitas menyebabkan estimator tidak lagi mempunyai varian yang minimum.

Apabila ada heterokedastisitas, estimastor OLS tidak menghasilkan estimator yang BLUE hanya liner LUE. Terdapat beberapa metode untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas yaitu metode informal, metode park, metode Glejser, metode Korelasi Spearman, Metode *GoldFeld-Quandt*, metode *Breusch-Pagan* dan metode *white*.

#### **4.3 Uji Autokorelasi**

Autokorelasi merupakan adanya korelasi antara anggota observasi satu dengan observasi lain yang berlainan waktu. Dalam metode



OLS, autokorelasi merupakan korelasi antar satu variabel gangguan dengan variabel gangguan yang lain. Sehingga dengan adanya autokorelasi, estimator OLS tidak menghasilkan estimator yang BLUE hanya menghasilkan estimator LUE. Terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi yaitu melalui metode *Durbin-Watson* dan metode *Breusch-Godfrey*.

## 6. Pengujian Hipotesis

### 5.1 Uji t (parsial)

Uji ini digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variable independen terhadap variable dependen secara individual (Widarjono, 2013).

Digunakan uji 1 arah dengan tingkat kepercayaan 95% dengan hipotesis :

1.  $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$  *Bancassurance*, CAR, jumlah tenaga kerja, *bank size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank umum.

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 > 0$  *Bancassurance*, CAR, jumlah tenaga kerja, *bank size* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank umum.

- Jika nilai t-hitung > nilai t-tabel maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$
- Jika nilai t-hitung < nilai t-tabel maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$

### 3.2 Uji F-Statistik

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variable dependen. Berikut ini adalah langkah – langkah dalam uji- F statistik pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan  $df_1 = (k-1)$  dan  $df_2 = (n-k)$ .  $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$  diduga secara bersama – sama *bancassurance*, CAR, tenaga kerja *bancassurance*, *bank size*, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank umum.

$H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$  diduga secara bersama – sama sama *bancassurance*, CAR, tenaga kerja *bancassurance*, *bank size* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank umum.

- Jika  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima

### 3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa besar variable – variable independen dalam mempengaruhi variable dependen. Kisaran nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Model dikatakan semakin baik apabila nilai  $R^2$  mendekati 1 atau 100% (Gujarati, 1995).

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan uji dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai dampak *bancassurance* pada profitabilitas bank umum di Indonesia dengan menggunakan regresi OLS (*Ordinary Least Square*) dan berdasarkan tujuan dan rumusan masalah pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil estimasi menggunakan Regresi *Ordinary Least Square* model *Fixed Effect* diketahui bahwa secara parsial variabel *bancassurance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis.
2. Berdasarkan hasil estimasi menggunakan Regresi *Ordinary Least Square* (OLS) model *Fixed Effect* diketahui bahwa secara parsial variabel CAR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis.
3. Berdasarkan hasil estimasi menggunakan Regresi *Ordinary Least Square* model *Fixed Effect* diketahui bahwa secara parsial variabel jumlah tenaga kerja *bancassurance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia. Hasil ini sesuai dengan hipotesis.
4. Berdasarkan hasil estimasi menggunakan Regresi *Ordinary Least Square* (OLS) model *Fixed Effect* diketahui bahwa secara parsial variabel *Bank*

*Size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Pemerintah diharapkan dapat membuat regulasi yang jelas mengenai praktik *bancassurance* di Indonesia agar tidak terjadi kecurangan dalam praktik yang dilakukan oleh bank. Berdasarkan data dari 5 bank umum di Indonesia, komisi yang didapatkan dari *bancassurance* cukup besar sehingga bank sangat diuntungkan dari adanya *bancassurance*. Pemerintah diharapkan dapat mengawasi praktik *bancassurance* dilapangan sehingga dapat meminimalisir risiko kecurangan akan terjadi.
2. Dalam penelitian ini variabel-variabel dan jumlah bank yang digunakan belum sepenuhnya menjelaskan kondisi yang terjadi di Indonesia. Oleh karena itu, bagi penelitian lebih lanjut dapat memasukkan variabel-variabel lain dan jumlah bank yang lain yang lebih relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andries, Alin Marius., Alexandru Ioan Cuza. 2009. *“Theories Regarding Financial Intermediation and Financial Intermediaries – A Survey”*.
- Axa Mandiri Financial Services. 2013. Laporan Tahunan 2013. [www.axa-mandiri.co.id/life](http://www.axa-mandiri.co.id/life)
- Bank Indonesia. 2016. Statistik Perbankan Indonesia. <http://www.bi.go.id>
- Chen, Zhian., Donghi Li., Li Liao., Fariborz Moshirian., Csaba Szablocs. 2009. *Expansion and Consolidation of Bancassurance in the 21<sup>st</sup> Country*.
- Clipici, Emilia., Catalina Bolovan. 2012. *Bancassurance- Main Insurance Distribution and Sale Channel In Europe*.
- Dietrich, Andreas., Gabrielle Wanzenried. 2011. *Determinants of Bank Profitability Before and During The Crisis : Evidence From Switzerland*.
- Fajarini, Dian. 2017. “ Efisiensi Perbankan Indonesia Dalam Menghadapi Asean Banking Integration Framework”. *Skripsi*. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
- Finaccord. 2014. *Bancassurance in the Asia-Pacific Region: Strategies of the Region's Top 150 Retail Banking Groups*. [www.finaccord.com](http://www.finaccord.com)
- Gitman, Lawrence J., 2003. *Principle of Managerial Finance*, Ten edition, Pearson education, inc., United states.
- Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jilid 1, Penerjemah: Julius Mulyadi dan Yelvi Andri. Erlangga. Jakarta.
- Herjana, Komang Dodi., Nyoman Trisna Herawati., Anantawikrama Tungga Atmadja. 2014. Pengaruh Jumlah Kredit, Nasabah, dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan LPD Kecamatan Tejakula.

- KPMG. 2016. *Insurance In Indonesia : Opportunities In A Dynamic Market*. Jakarta.
- Lestari, Sunariyati Muji., Nurul Widyawati. 2014. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Return On Assets pada Perusahaan Perbankan di BEI.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Jakarta. Indonesia
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.05/2016 Tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi Melalui Kerja Sama dengan Bank (Bancassurance). Jakarta. Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Statistik Perbankan Indonesia. <http://www.ojk.go.id>
- Peng, Jin-Lung., Vivian Jeng., Jennifer L.Wang., Yen-Chih Chen. 2015. *The Impact of Bancassurance on Efficiency and Profitability of Bank : Evidence from The Banking Industry in Taiwan*.
- Petria, Nicolae., Bogdan Capraru., Lulian Ihnatov. 2015. *Determinanta Of Banks' Profitability: Evidence From EU27 Banking System*.
- Scholtens, Bert., Dick Van Wensveen. 2003. *The Theory of Financial Intermediation: An Essay on What It Does (not) Explain*.
- Smith, Anja., Doubell Chamberlain., Herman Smit., Sandisiwe Ncube., Grieve Chelwa. 2010. *Kenya Microinsurance Landscape : Market and Regulatory Analysis*.
- Sugiyarso, G. & Winarni, F. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. Media Pressindo.
- Waweru, Trickxie Nyambura. 2014. *The Effect of Bancassurance on The Financial Performance of Commercial Banks in Kenya. Tesis. School of Business University of Nairobi*.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi keempat. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Widiarti, Astoeti Wahjoe., Hermanto Siregar., Trias Andati. 2015. *The Determinants of Bank's Efficiency In Indonesia*.